

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya bahwa pendapatan sebulan yang didapatkan oleh pengemudi Go-Jek mayoritas berada pada range Rp 2.788.827 sd Rp 4.183.239 sebanyak 44% dan Grab mayoritas berada pada range Rp 1.394.414 sd Rp 2.788.826 sebanyak 80% berdasarkan pada tabel 4.7. Jika dikeseluruhkan hanya sebesar 24% yang berada di atas standar UMP Gorontalo dan 76% berada di bawah standar UMP Gorontalo hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15. Untuk mendapatkan penghasilan diatas UMP Gorontalo para pengemudi Go-Jek harus mendapatkan poin di atas 20 poin agar dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam sebulannya. Sedangkan untuk pengemudi Grab harus mendapatkan penghasilan minimal Rp 250.000 per harinya dan menekan biaya-biaya pengeluaran.

Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwa mayoritas pendapatan yang diterima responden masih dibawah standar UMP di Provinsi Gorontalo sebesar Rp 2.788.826. Maka dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan para pengemudi Go-Jek dan Grab masih berada dibawah standar UMP di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 76%.

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu lebih diperluas untuk penyebaran kuesioner di tempat-tempat basecamp para pengemudi Go-Jek dan

Grab yang ada di Kota Gorontalo. Sedangkan untuk pihak perusahaan Grab agar lebih disama-ratakan pembagian bonus berlian di Provinsi Gorontalo agar para pengemudi Grab lebih giat untuk mendapatkan penghasilan di atas standar UMP Provinsi Gorontalo.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan menanyakan pendapatan secara *range*, sehingga data tentang pendapatan hanya berupa suatu perkiraan lalu diolah dengan cara mencari rata-rata dari range jawaban pertanyaan tersebut. Bentuk *range* ini dibuat peneliti karena tidak mengetahui pendapatan perharinya secara pasti karena selalu berbeda perharinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S. (2018). Transportasi Publik dan Akseibilitas Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil Vol.9 No. 1* .

Asikin, Z. (1993). *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hakim, A. (2018). Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP* , 31-38.

Hamdani, F. (2018). Opini Publik Driver Online Go-Jek Terhadap Keputusan Customer Yang Melakukan Orderan Fiktif Di Kota Medan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera, Medan.

Handoko, T. H. (2009). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia (edisi 2)*. Yogyakarta: BPFPE.

Hilumalo, N. (2018). Pengaruh Biaya Promosi Indihone Terhadap Pendapatan Di Plasa Telkom Group Kota Gorontalo. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo.

Kotler, P., & Keller, K. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.

Makanoneng, S., Kindangen, P., & Walewangko, E. (2019). Analisa Pengaruh Pendidikan, Jam Kerja, Dan Pengeluaran Non Konsumsi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Sitaro. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* , 1-14.

Marsusanti, E., Susilawati, Nugraha, R., & Koeswara, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek. *Jurnal Swabumi* , 128-132.

Moleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musadi, C., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Penerapan PSAK No. 23 Tentang Pendapatan Pada PT.Pegadaian Cabang Megamas Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* , 1113-1121.

Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rosita, T., & Yuniati, T. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Vol 5, No 1* , 4-20.

Rusli, H. (2011). *Hukum Ketenagakerjaan Berdasarkan UU No.13 Tahun 2003*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Shintia, N., & Abbas, S. (2019). Penetapan Upah Minimum Di Provinsi Aceh. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial 3 (1)* , 164-182.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2004). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Susilawati., N. R. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver GO-Jek. *Jurnal Swabumi* , 128-132.

Teneh, E. G., Kumenaung, A. G., & Naukoko, A. T. (2019). Dampak Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sulawesi (2014-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , Volume 19 No. 40 Hal 72-83.

Wibowo, J. (2018). Analisis Perbandingan Antara Pendapatan Driver Go-Jek Full-time dan Upah Minimum regional Kota. Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Widodo, P., Irawan, L. A., Oktavianti, I. N., & Anisa, L. (2019). Government Spending On Education, Health, And Minimum Wages As Predictors Of Human Development Index: Study Of Selected Provinces Of Indonesia. *International Journal of Advanced Economics* , Vol. 1(2), 99-101.

Wijaya, I. B., & Utama, M. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kerajinan Bambu Di Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5, No. 4* , 442.

Winarni, F., & Sugiyarso. (2006). *Adiministrasi Gaji dan Upah*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.